

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Nilai rata-rata pengetahuan gizi pasien sebelum konseling gizi adalah 62.27 dan setelah intervensi meningkat menjadi 86.82 yang menunjukkan terdapat peningkatan nilai pengetahuan gizi setelah dilakukan konseling gizi.
2. Nilai rata-rata asupan energi dan protein sampel setelah diberikan konseling gizi yaitu asupan energi sebelum konseling gizi 1289.42 kkal dan asupan energi setelah konseling gizi 1357.68 kkal. Asupan protein sebelum konseling gizi 44.45 gram dan asupan protein setelah konseling gizi 47.05 gram.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara Konseling Gizi dan Peningkatan pengetahuan gizi pasien ditandai dengan nilai hasil p value = 0,000 (p value <0,05). Maka konseling gizi efektif terhadap peningkatan pengetahuan gizi pada pasien GGK dengan Terapi HD di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
4. Terdapat perbedaan signifikan antara konseling gizi dan asupan energi protein pasien ditandai asupan energi dengan nilai hasil p value = 0.175 (p value > 0,05) dan asupan protein dengan nilai hasil p value = 0.254 (p value > 0,05). Maka konseling gizi tidak efektif terhadap peningkatan asupan energi protein pada pasien GGK dengan Terapi HD di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.

## **B. Saran**

Diharapkan bagi penderita penyakit ginjal kronik agar dapat mempertahankan perilaku yang positif dan meningkatkan kesadaran diri untuk mematuhi diet yang dianjurkan. Selain itu, hendaknya pasien gagal ginjal kronis lebih berpikir kritis dan mencari informasi tentang diet yang dianjurkan dan bahaya jika tidak mematuhi diet pada petugas kesehatan.